

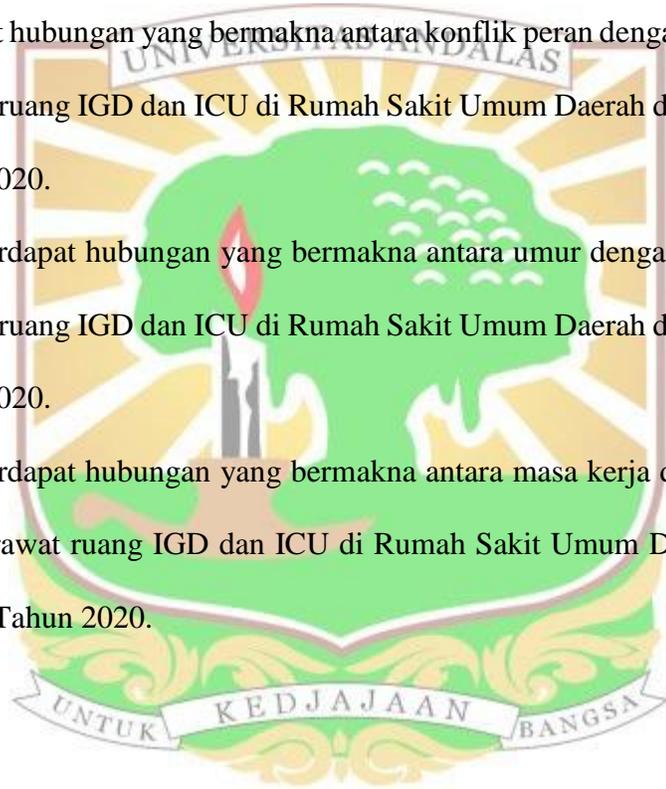
BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan beban kerja, lingkungan kerja, konflik peran, umur dan masa kerja dengan stres kerja pada perawat ruang IGD dan ICU di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rasidin Padang Tahun 2020, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar perawat (51,5%) ruang IGD dan ICU di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rasidin Padang memiliki beban kerja berat.
2. Sebagian besar perawat (63,6%) ruang IGD dan ICU di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rasidin Padang merasakan kondisi lingkungan kerja yang kurang baik.
3. Sebagian besar perawat (60,6%) ruang IGD dan ICU di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rasidin Padang merasakan tingginya konflik peran.
4. Sebagian besar perawat (51,5%) ruang IGD dan ICU di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rasidin Padang termasuk kategori usia tua yaitu ≥ 36 tahun.
5. Sebagian besar perawat (54,5%) ruang IGD dan ICU di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rasidin Padang memiliki masa kerja yang baru dengan lama masa kerja kurang dari 10 tahun.
6. Lebih dari separuh perawat (51,5%) ruang IGD dan ICU di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rasidin Padang mengalami stres kerja sedang.

7. Terdapat hubungan yang bermakna antara beban kerja dengan stres kerja pada perawat ruang IGD dan ICU di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rasidin Padang Tahun 2020.
8. Terdapat hubungan yang bermakna antara lingkungan kerja dengan stres kerja pada perawat ruang IGD dan ICU di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rasidin Padang Tahun 2020.
9. Terdapat hubungan yang bermakna antara konflik peran dengan stres kerja pada perawat ruang IGD dan ICU di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rasidin Padang Tahun 2020.
10. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara umur dengan stres kerja pada perawat ruang IGD dan ICU di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rasidin Padang Tahun 2020.
11. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara masa kerja dengan stres kerja pada perawat ruang IGD dan ICU di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rasidin Padang Tahun 2020.



6.2 Saran

6.2.1 Bagi Rumah Sakit

1. Diharapkan kepada pihak rumah sakit untuk dapat melakukan pemeriksaan stres kerja secara berkala dengan menggunakan teknik *self report measure* yaitu pengukuran stres kerja dengan menanyakan melalui kuesioner tentang intensitas pengalaman psikologis, fisiologis dan perubahan fisik yang dialami atau dapat juga menggunakan teknik *physiological measure* yaitu pengukuran

stres kerja dengan melihat perubahan yang terjadi pada fisik seperti perubahan tekanan darah.

2. Diharapkan kepada pihak rumah sakit untuk dapat memberikan apresiasi berupa penghargaan kepada perawat yang telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan berprestasi serta meningkatkan kenyamanan dalam melaksanakan pekerjaan sehingga perawat tetap semangat dalam menjalankan tugasnya.

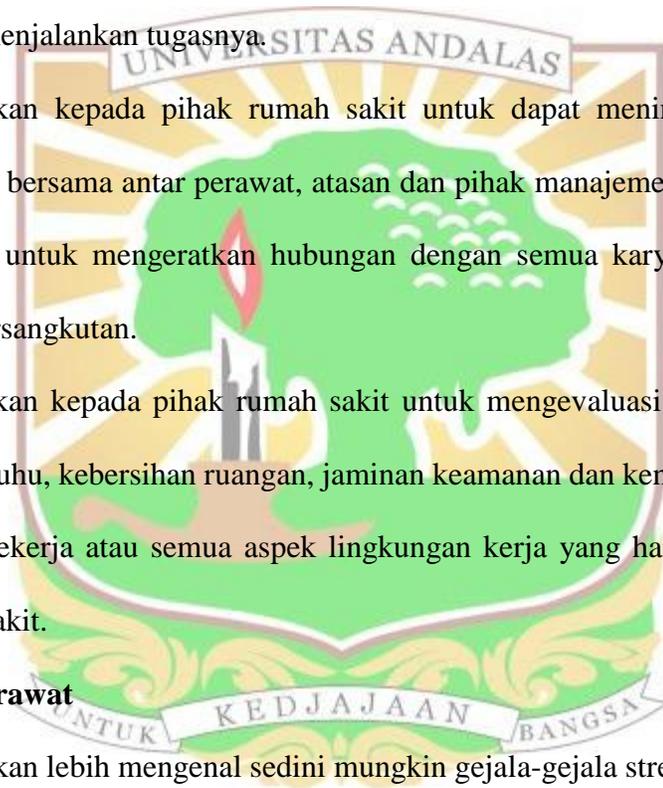
3. Diharapkan kepada pihak rumah sakit untuk dapat meningkatkan kualitas kegiatan bersama antar perawat, atasan dan pihak manajemen seperti kegiatan rekreasi untuk mengeratkan hubungan dengan semua karyawan dalam unit yang bersangkutan.

4. Diharapkan kepada pihak rumah sakit untuk mengevaluasi lingkungan kerja seperti suhu, kebersihan ruangan, jaminan keamanan dan kenyamanan perawat dalam bekerja atau semua aspek lingkungan kerja yang harus dipenuhi oleh rumah sakit.

6.2.2 Bagi Perawat

1. Diharapkan lebih mengenal sedini mungkin gejala-gejala stres kerja, baik stres ringan maupun stres sedang dan memanfaatkan waktu istirahat yang cukup sehingga dapat menerapkan manajemen stres dengan baik.

2. Diharapkan perawat mampu menjaga dan meningkatkan komunikasi antar perawat, rekan kerja dan atasan baik didalam maupun diluar pekerjaan agar hubungan tetap berjalan dengan baik.



3. Diharapkan perawat mampu menerapkan manajemen waktu yang baik seperti tidak menunda pekerjaan serta menyelesaikan tugas berdasarkan skala prioritas.

6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut mengenai faktor yang berhubungan dengan stres kerja serta melakukan penelitian lebih lanjut untuk dapat mengetahui faktor yang paling dominan terhadap stres kerja.

